AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 5, No. 2, Mei 2025

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional

Elva Dwi Reza[1], Azimah Hanifah[2]
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
elvadwireza@gmail.com[1], azimah.hanifah@umj.ac.id[2]

Submitted: 10th January 2025 | **Edited**: 24th March 2025 | **Issued**: 01st May 2025

Cited on: Reza, E. D., & Hanifah, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 5*(2), 1109-1122.

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the effect of Return on Equity (ROE), firm size (SIZE), and Non-Performing Loans (NPL) on firm value, measured using Tobin's Q, in conventional banking companies during the 2019–2023 period. The study employs panel data analyzed through multiple linear regression using EViews software. The findings indicate that ROE exerts a partial positive effect on firm value, with a significance level that is not considered to be statistically significant. Conversely, SIZE demonstrates a significant positive effect, while NPL exhibits a negative but insignificant effect. The simultaneous influence of ROE, SIZE, and NPL on firm value is found to be significant. The practical implications of this research offer insights to investors in evaluating company performance through relevant financial indicators and assist company management in enhancing financial performance and firm value. It is important to note that the study's limitations stem from its focus on a specific period and sample size. This restricts the generalizability of the findings and underscores the necessity for future research that incorporates more extensive data sets and additional variables to achieve more comprehensive results.

Keywords: Profitability, Firm Size, Non-Performing Loan, Firm Value, Panel Data

PENDAHULUAN

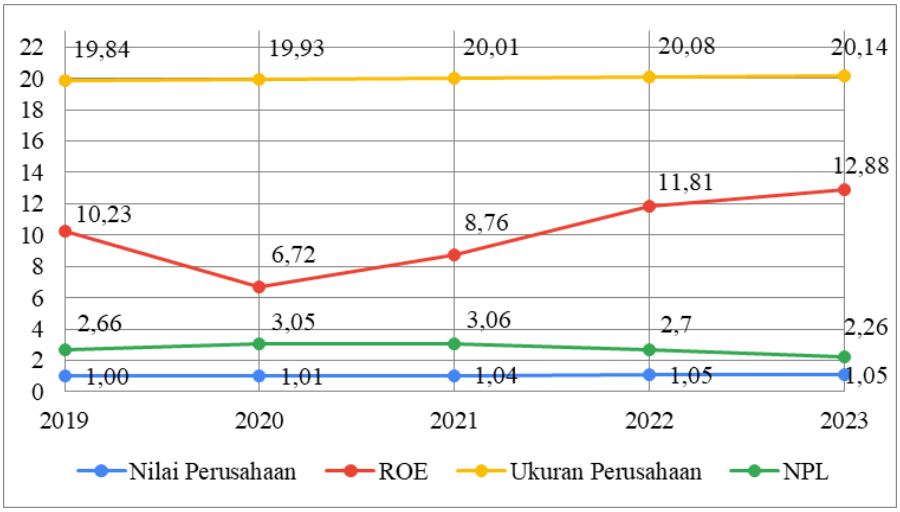
Sektor perbankan memegang peran vital sebagai pengalokasi dana yang mendukung roda perekonomian. Bank berperan sebagai perantara keuangan antara penabung dan peminjam serta menyediakan pembiayaan untuk sektor pertanian, jasa, dan manufaktur yang menjadi pilar utama ekonomi Indonesia. Stabilitas sistem keuangan dijaga melalui regulasi ketat oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Peran sektor perbankan dalam menyalurkan dana dan menjaga stabilitas keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Ketersediaan pembiayaan yang memadai memungkinkan perusahaan untuk menjalankan ekspansi, meningkatkan produktivitas, dan mengelola risiko dengan lebih

E-ISSN 2774-888X

baik. Dalam konteks ini, hubungan antara perbankan dan investor menjadi krusial, di mana kinerja sektor perbankan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi secara makro, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi perhatian utama investor karena mencerminkan keberhasilan pengelolaan sumber daya. Peningkatan nilai perusahaan umumnya diikuti oleh kenaikan harga saham (Silvia Indrarini, 2019).

Faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas dan ukuran perusahaan. Return on Equity (ROE) berperan sebagai indikator profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2023). Tingginya ROE menunjukkan kinerja yang baik, sehingga meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan. Selain itu, menurut Novia Nengsih (2023), perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki aset yang lebih signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap struktur modal perusahaan. Di sisi lain, kesehatan bank yang diukur melalui rasio *Non-Performing Loans* (NPL) juga memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah tingkat NPL, semakin baik kondisi kesehatan bank, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.



Sumber : Laporan tahunan masing-masing perusahaan dan diolah, 2024

Gambar 1. Kurva Rata-Rata Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, dan *Non performing loan* Perusahaan Perbankan Konvensional Tahun 2019-2023

Gambar 1 di atas, mentunjukkan perkembangan nilai perusahaan (Tobin's Q), *Return on Equity* (ROE), ukuran perusahaan, dan *Non-Performing Loans* (NPL) pada perbankan konvensional selama 2019-2023. Nilai perusahaan meningkat tipis dari 1,00

(2019) menjadi 1,05 (2023), mencerminkan pertumbuhan yang stabil. Ukuran perusahaan juga mengalami peningkatan minimal dari 19,84 menjadi 20,14. ROE menunjukkan fluktuasi signifikan, turun dari 10,23 (2019) ke 6,72 (2020), sebelum naik menjadi 12,88 (2023). Pemulihan profitabilitas ini tidak selalu beriringan dengan pertumbuhan nilai perusahaan. NPL berfluktuasi dari 2,66 (2019) ke 3,06 (2021), kemudian menurun hingga 2,26 (2023).

Berdasarkan data yang dijabarkan sebelumnya, profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), dan *Non-Performing Loans* (NPL) menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan perbankan konevnsional, baik secara parsial maupun simultan.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan salah satu ilmu manajemen yang digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan laporan keuangan perusahaanuntuk memberikan sinyal positif kapada pemakainya (Sri Sulistyanto, 2018). Sinyal yang disampaikan perusahaan dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai potensi investasi. Menurut Salasa Gama et al. (2024), teori sinyal memungkinkan perusahaan atau manajer untuk menyampaikan informasi yang relevan, sehingga investor memiliki pemahaman yang lebih mendalam dalam mengambil keputusan investasi. Sinyal positif yang dihadirkan dapat menjadi alasan peningkatan kepercayaan investor, mendorong peningkatan volume transaksi saham, serta berkontribusi pada kenaikan harga pasar saham. Dengan demikian, penerapan teori sinyal tidak hanya berdampak pada keputusan investasi, tetapi juga dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Silvia Indrarini, 2019). Peningkatan harga saham sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan, yang berdampak pada kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi indikator utama yang menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan,

sehingga memengaruhi keputusan investasi (Ningrum, 2022). Sukamulja (2022) menambahkan bahwa rasio *Tobin's Q*, yang menggabungkan nilai pasar dan hutang perusahaan, memberikan penilaian lebih komprehensif dibandingkan Price to Book Value (PBV). Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah perusahaan overvalued (Q > 1), undervalued (Q < 1), atau berada pada nilai wajar (Q = 1).

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Value\ of\ Equity + Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dihitung dari selisih antara pendapatan dan pengeluaran (Alifedrin et al., 2023). Eddy Irsan Siregar (2021) menekankan bahwa profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu berdasarkan modal atau aset yang dimiliki, yang dianalisis melalui rasio keuangan. Rasio profitabilitas meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin*, *Net Profit, Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) (Alifedrin & Arvian, 2023). Penelitian ini menggunakan ROE sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas dari perspektif pemegang saham, dengan rumus:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Modal} \times 100\ \%$$

Berdasarkan penelitian yang dlakukan oleh Syafira Salsabilla (2021) yang menggunakan ROE sebagai proksi pengukuran untuk profitabilitas menghasilkan temuan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di lain kesempatan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Isnaeni Zubaedah (2020) menghasilkan temuan yang sama, dimana profitabilitas berpengaruh postif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian pada penelitian yang dilakukan oleh Dea V. Kolamban, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli (2020) menghasilkan temuan yang berbeda dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ditemukan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Devney Mulia dan Ignatius Roni Setyawan (2022) dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada skala perusahaan yang diukur melalui total aset, volume penjualan, atau ekuitas yang dimiliki (Wardila et al., 2023). Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi besar, sedang, dan kecil, dengan skala pengukuran

berdasarkan total aset. Lela Nurlaela Wati (2019) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan risiko bisnis dan potensi keuntungan perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran lebih besar sering dianggap lebih mampu menangani krisis operasional dan lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga informasi terkait perusahaan lebih mudah diakses. Ukuran perusahaan juga berhubungan dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi canggih, meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan keuntungan lebih besar. Penelitian ini menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset sebagai ukuran perusahaan.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Assets$$

Berdasarkan penelitian yang dlakukan oleh Annisa Diftania Falatehan Pasaribu, Eli Safrida, dan Ratna Ratna (2023) menghasilkan temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di lain kesempatan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Merriana Putri dan Rilla Gantino (2023) menghasilkan temuan yang sama, dimana ukuran perusahaan berpengaruh postif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian pada penelitian yang dilakukan Heliani, Nur Hidayah K Fadhilah, dan Meutia Riany (2023) menghasilkan temuan yang berbeda dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ditemukan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Immu Puteri Sari dan Sari Ayu (2019) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Non-Performing Loans

Dikutip dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Akuntansi Perbankan No. 55 (Revisi 2006), *Non performing loan* secara umum adalah sebutan untuk kredit dengan pembayaran angsuran pokoknya serta bunganya melewati tenggat waktu pembayaran selama Sembilan puluh hari. Di lain sumber Siti Aisyah Siregar (2018, hal 67) kredit bermasalah atau *Non performing loan* merujuk kepada kredit yang telah disalurkan oleh bank kepada debitur, namun dalam hal ini debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran angsuran atau pelunasan sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya oleh bank dan nasabah.

Berdasarkan penjelasan Pasal 4 ayat (2) huruf d PBI No. 15/2/PBI/2013 terkait Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional, kredit atau pembiayaan bermasalah digolongkan menjadi tiga dengan kriteria Kredit Kurang

Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet. Penetapan batas maksimum rasio *Non performing loan* secara netto adalah sebesar 5%, jika melebihi batas tersebut maka akan berisiko terhadap rasio lain seperti rasio *Loan to Value* (LTV) dan rasio *Financing to Value* (FTV). Lebih lanjut rasio NPL dikatakan sangat sehat apabila bernilai kurang dari 2% dan dikatakan sehat apabila berada pada kisaran 2-5%.

$$\text{NPL} = \frac{Total\ Kredit\ Bermasalah}{Total\ KRedit} \times 100\%$$

Berdasarkan penelitian yang dlakukan oleh Sugianto Sugianto, Fahmi Oemar, Luqman Hakim, dan Endri Endrid (2020) menghasilkan temuan bahwa NPL berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di lain kesempatan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Saiful dan Dea Puspita Ayu Department (2019) menghasilkan temuan yang sama, dimana NPL berpengaruh postif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian pada penelitian yang dilakukan Marcellino V. Wangarry, Joubert B. Maramis, dan Maryam Mangantar (2023) diemukan hasil yang berbeda dimana NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ditemukan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fairuz, Hardiyanto Wibowo, Edi Joko Setyadi, dan Rina Mudjiyanti (2023) dimana NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara *Return on Equity* (ROE), ukuran perusahaan, dan *Non-Performing Loans* (NPL) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan di Indonesia. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur kepustakaan seperti buku, artikel, surat kabar, internet, dan laporan keuangan perusahaan yang relevan, khususnya dalam sub industri makanan olahan. Laporan keuangan ini diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs web masing-masing perusahaan. Populasi penelitian mencakup 43 perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik non-probabilitas atau purposive sampling, yang memilih sampel berdasarkan pertimbangan khusus untuk memenuhi tujuan penelitian. Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan konvensional yang terdaftar di BEI 2023
2. Perusahaan Bank konvensional IPO setelah 2019
3. Perusahaan perbankan yang memiliki total aset kurang dari Rp.200.000.000.000.000
4. Bank yang terdaftar di BEI dengan total aset lebih dari Rp.200.000.000.000.000

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data panel untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Non-Performing Loans* (NPL) terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional. Data panel dipilih karena menggabungkan data time series dan cross-section, sehingga memberikan informasi yang lebih variatif dan efisien serta memungkinkan untuk mempelajari perilaku yang lebih kompleks. Aplikasi software yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah Eviews 12. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: $\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

α: Konstanta

β_1, β_2, β_3: Koefisien regresi

X_1: Profitabilitas

X_2: Ukuran Perusahaan

X_3: *Non-Performing Loans* (NPL)

ε: Error

Penentuan model terbaik dilakukan dengan menguji tiga pendekatan: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan CEM dan FEM, Uji *Hausman* untuk membandingkan FEM dan REM, serta Uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk membandingkan CEM dan REM (Widarjono, 2018).

Jika model terbaik adalah REM, asumsi klasik tidak diuji karena estimasi menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS). Sebaliknya, jika model terbaik adalah CEM atau FEM, dilakukan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas menggunakan metode *White's heteroskedasticity correction* untuk memastikan model BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan (Kusumaningtyas, et al., 2022). Uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t) untuk mengukur pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen dan uji simultan (uji F) untuk mengevaluasi pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (Djafar et al., 2024).

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan olah data Eviews 12 diketahui hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh hasil minimum sebesar 0.009000, hasil maksimum sebesar 0.209000, hasil mean sebesar 0.100800, hasil median sebesar 0.093500, dan hasil standar deviasinya sebesar 0.050119.
b. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh hasil minimum sebesar 18900.00, hasil maksimum sebesar 21500.00, hasil mean sebesar 20001.24, hasil median sebesar 19593.00, dan hasil standar deviasinya sebesar 877.1757.
c. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh hasil minimum sebesar 0.010000, hasil maksimum sebesar 0.045000, hasil mean sebesar 0.027480, hasil median sebesar 0.028000, dan hasil standar deviasinya sebesar 0.007470.
d. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh hasil minimum sebesar -0.169603, hasil maksimum sebesar 0.497740, hasil mean sebesar 0.01806, hasil median sebesar -0.036147, dan hasil standar deviasinya sebesar 0.151840.

Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan *Fixed Effect* dengan membandingkan nilai *cross-section F* dan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil olah data Eviews 12 menunjukkan nilai *cross-section F* sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05, sehingga model terbaik adalah *Fixed Effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman diperlukan untuk memilih penggunaan metode antara model *Random Effect* atau model *Fixed Effect* dengan membandingkan cross section random dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil olah data Eviews 12 menunjukkan bahwa

nilai *cross section* adalah sebesar 0,5253 lebih besar dari 0,05 sehingga model terbaik adalah *Random Effect.*

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih model yang akan digunakan, antara model *Random Effect* atau model *Common Effect* dengan membandingkan nilai *Breusch Pagandan* dan tingkat signifikansi (α = 0,05). Hasil olah data Eviews 12 menunjukkan bahwa nilai *Breusch Pagandan* adalah sebesar 0,0002 lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik yang dipilih adalah *Random Effect.*

Kesimpulan Uji Model

Berdasarkan ketiga uji yang telah dilakukan, dimana menurut hasil Uji *Chow* model terbaik yang dapat digunakan adalah *Fixed Effect* Sedangkan pada dua uji lainnya yaitu Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier keduanya menghasilkan penggunaan metode terbaik yang sama yaitu *Random Effect Model*. Oleh sebab itu model terbaik yang dapat digunakan adalah *Random Effect Model.*

Uji Asumsi Model Regresi

Menurut Eviatiwi Kusumaningktyas et al. (2022) pada penelitian yang menggunakan data panel tidak diperlukan uji asumsi klasik. *Goddness of fit* dapat dilihat dari besarnya R^2 dan nilai F nya. Dalam penelitian ini, metode estimasi yang dipilih untuk persamaan regresi adalah Random Effect, sehingga pengujian asumsi klasik tidak diperlukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil olah data Eviews 12 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -1.512456 + 0.414748ROE + 0{,}000077}\boldsymbol{SIZE} \mathbf{- 1.868710NPL}$$

Koefisien persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut :

1. α = -1.512456 menujukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan NPL bernilai sama dengan 0 maka nilai perusahaan akan bernilai -23.94222. Dengan kata lain apabila tidak ada profitabilitas, ukuran perusahaan dan NPl maka nilai perusahaan akan bernilai 1.512456.
2. β_1 = 0.414748 hasil ini menyatakan bahwa koefisien regresi untuk variabel independen profitabilitas memiliki arah hubungan yang positif, dimana setiap kenaikan sebesar 1 poin pada profitabilitas akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.414748.

3. β_2 = 0,000077 hasil ini menyatakan bahwa koefisien regresi untuk variabel independen ukuran perusahaan memiliki arah hubungan yang positif, dimana setiap kenaikan sebesar 1 poin pada profitabilitas akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,000077.
4. β_3 = – 1.868710. hasil ini menyatakan bahwa koefisien regresi untuk variabel independen NPL memiliki arah hubungan yang negatif, dimana setiap kenaikan sebesar 1 poin pada profitabilitas akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 1.868710.

Koefisien Determinasi

Hasil olah data Eviews 12 diperoleh nilai R-*squared Adjusted* sebesar 0.309710 atau 30.97% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian ini berpngaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 30.97%. Sementara itu 69.03% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *leverage, corporate governance, net interest margin,* dan *loan to deposit ratio.*

Uji t

Hasil olah data Eviews 12 diperoleh hasil uji parsial/ uji t sebagai berikut:

1. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh t hitung < t tabel (0.554479 < 2.010635) dengan nilai signifikansi 0.5819 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh t hitung > t tabel (2.232526 > 2.010635) dengan nilai signifikansi 0.0305 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil olah data Eviews 12 diperoleh t hitung < t tabel (-0.546539 < 2.010635) dengan nilai signifikansi 0.5873 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F (simultan)

Hasil olah data Eviews 12 diperoleh nilai F hitung > F tabel (8.328232 > 2.806845) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan 0.05 (0.000157 <

0.05) dengan demikian H0 ditolak sedangkan Ha diterima, artinya variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil olah data Eviews 12 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana peningkatan profitabilitas diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil olah data menunjukkan t hitung < t tabel (0,554479 < 2,010635) dan signifikansi 0,5819 > 0,05, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.Temuan ini sejalan dengan penelitian Syafira Salsabilla (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi bertentangan dengan penelitian Devney Mulia dan Ignatius Roni Setyawan (2022) yang menemukan pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil olah data Eviews 12 menunjukkan bahwa perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana peningkatan ukuran perusahaan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hasil hasil olah data menunjukkan t hitung > t tabel (2,232526 > 2,010635) dengan signifikansi 0,0305 < 0,05, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh temuan Annisa Diftania Falatehan Pasaribu, Eli Safrida, dan Ratna Ratna (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Heliani, Nur Hidayah K. Fadhilah, dan Meutia Riany (2023) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil olah data Eviews 12 menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, di mana peningkatan NPL menurunkan nilai perusahaan. Namun hasil olah data menunjukkan t hitung < t tabel (-0,546539 < 2,010635) dengan signifikansi 0,5873 > 0,05, sehingga NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Annisa Fairuz et al. (2023) yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dari

temuan Sugianto et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif NPL terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Non Performing Loan* Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Eviews 12, uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung (8.328232) lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel (2.806845), yang berarti bahwa secara statistik, model regresi yang digunakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh sebesar 0.000157 jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang biasa digunakan, yaitu 0.05. Ini menunjukkan bahwa hasil uji F sangat signifikan, sehingga kita dapat menyatakan dengan yakin bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam model regresi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yang diteliti. Artinya, perubahan dalam ketiga variabel independen tersebut akan berdampak pada variabel dependen yang dimaksud. Temuan ini penting karena mengonfirmasi bahwa hubungan antara variabel-variabel yang diuji tidak bersifat kebetulan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional. Meskipun demikian, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas bisa berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk diterima sebagai bukti yang signifikan dalam konteks perbankan konvensional. Di sisi lain, variabel ukuran perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengarah pada pemahaman bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi, yang mungkin terkait dengan daya tarik pasar atau stabilitas yang lebih besar.

Selain itu, variabel rasio kredit bermasalah (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun NPL dapat menurunkan nilai perusahaan, efeknya tidak cukup besar untuk mempengaruhi secara signifikan dalam sektor perbankan konvensional. Secara keseluruhan, analisis simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan NPL bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor ini, meskipun pengaruh dari masing-masing variabel memiliki intensitas yang berbeda-beda. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam industri perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Alifedrin, R. G., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR* (G. R. Alifedrin, Ed.). Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.

Djafar, F, A, I. R., Pratama, A. R., Murtikusuma, R. P., & Suhardi, M. (2024). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit P4I.

Fairuz, A., Wibowo, H., Setyadi, E. J., & Mudjiyanti, R. (2023). Pengaruh Non-Performing Loans, Keputusan Investasi, dan Umur Perusahaan terhadap *Tobin's Q* pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Konvensional. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, *8*(1), 163–179.

Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Nilacakra Publishing house.

Heliani, N, H, K Fadhilah, & Meutia,R. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 16–31.

Hery, S. M. C. R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Indrarini, S. (2019a). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah, Ed.). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Kolamban, D. v, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3), 174–183.

Kusumaningtyas, E., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Syah, S., & Surur, M. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Academia Publication.

Lela, N. W. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.

Mulia, D., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Profitability, Capital Structure dan Dividend Policy terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(2), 328.

Nengsih, N. (2023). *Struktur Modal Syariah Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia* (amie Amelia, Ed.). CV. Bintang Semesta Media.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Adab.

Pasaribu, A. D. F., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, *5*(1), 1–8.

Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, *1*(6), 262–274.

Saiful, S., & Ayu, D. P. (2019). Risks Management and Bank Performance: the Empirical Evidences From Indonesian Conventional and Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *9*(4), 90–94.

Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(1), 1–20.

Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2014. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, *V*(3), 46–59.

Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.

Siregar, S. A. (2021). *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Belajar Akuntansi Online.

Sugianto, S., Oemar, F., Hakim, L., & Endri, E. (2020). Determinants of firm value in the banking sector: Random effects model. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *12*(8), 208–218.

Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.

Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.

Wangarry, M., Maramis, J. B., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expenses on Operating Income, Loan To Deposit Ratio Terhadap Firm Value Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(4), 1408–1417.

Wardila, A., Maemunah, M., Lukita, C., Aji, W. S., Mulyadi, D., Purwandari, D., Elvika, S., Maula, K., Munir, M. N., Rismayadi, B., Yanti, Mutiara, E., Pasha, M. R., Agustina, N. P., Nurevri, R., Lasmini, L., Syamsiah, A. N., Chandra, I., Subagyo, & Fredrica, D. (2023a). *MEMBEDAH KEMAMPUAN MANUSIA DALAM MERAIH MIMPI Kemampuan Mengendalikan dan Menggunakan Sumber Daya* (D. Febriana, Ed.). Penerbit Peneleh.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Zubaedah, I. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan*. 1–15.